



PEDOMAN

PENULISAN PROPOSAL DAN SKRIPSI

PROGRAM SARJANA
TEKNIK INFORMATIKA
UNIVERSITAS SULAWESI BARAT

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah penyusun panjatkan kehadiran Allah SWT, karena pada hari ini Selasa tanggal 29 Februari 2016, buku panduan pembuatan proposal Tugas Akhir dan Laporan Tugas Akhir bagi mahasiswa UNIVERSITAS SULAWESI BARAT FAKULTAS TEKNIK telah terselesaikan.

Penyusunan buku panduan ini, penyusun ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh pimpinan dan staf Fakultas Teknik yang telah menyetujui dan memberikan semangat kepada penyusun untuk segera menyelesaikan panduan pembuatan proposal ini.

Semoga apa yang ada di dalam buku panduan ini dapat dimanfaatkan untuk membuat proposal Tugas Akhir dan Laporan tugas Akhir di lingkungan Fakultas Teknik dan pada masa yang akan datang untuk melaksanakan penelitian yang sesungguhnya.

Penulisan panduan proposal ini, penyusun tak lepas dari kesalahan penulisan maupun kesalahan kata. Olehnya itu kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat diharapkan demi sempurnanya buku panduan ini. Akhir kata penulis mengucapkan selamat membuat proposal, semoga dapat menyelesaikan tugas akhir tepat pada waktunya.

Majene, 29 Februari 2016

Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Petunjuk Umum	1
B. Sifat dan Ruang Lingkup Penelitian	1
BAB II FORMAT PROPOSAL PENELITIAN DAN SKRIPSI	5
A. Bagian Awal.....	5
1. Sampul Depan.....	6
2. Halaman persetujuan.....	6
3. Halaman judul.....	7
4. Daftar isi.....	8
B. Bagian Utama.....	9
1. Bab Pendahuluan	9
2. Bab Tinjauan Pustaka	12
3. Bab Metodologi Penelitian.....	14
4. Bab Hasil Penelitian dan Pembahasan	15
5. Bab Kesimpulan dan Saran	16
C. Bagian Akhir.....	16
1. Daftar Pustaka	17
2. Lampiran	17
BAB III TATA CARA PENULISAN NASKAH.....	18
A. Ketentuan Umum Penulisan Usulan Penelitian/Tugas akhir	18
B. Pengetikan Naskah.....	20
DAFTAR PUSTAKA	32
LAMPIRAN-LAMPIRAN	33

BAB I

PENDAHULUAN

A. Petunjuk Umum

Program sarjana diarahkan pada hasil lulusan yang memiliki kualifikasi sebagai berikut:

1. Menguasai dasar-dasar ilmiah dan ketrampilan dalam bidang keahlian tertentu sehingga mampu menemukan, memahami, menjelaskan, dan merumuskan cara penyelesaian masalah yang ada di dalam kawasan keahliannya;
2. Mampu menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dimilikinya sesuai dengan bidang keahliannya dalam kegiatan produktif dan pelayanan kepada masyarakat dengan sikap dan perilaku yang sesuai dengan tata kehidupan bersama;
3. Mampu bersikap dan berperilaku dalam membawakan diri berkarya di bidang keahliannya maupun dalam berkehidupan bersama di masyarakat;
4. Mampu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan atau kesenian yang merupakan keahliannya.

B. Sifat dan Ruang Lingkup Penelitian

Skripsi untuk Program Strata satu (S1) Fakultas Teknik Universitas Sulawesi Barat (UNSULBAR) bersifat penelitian yang sesuai dengan cabang ilmu yang diasuh masing-masing bagian , artinya disiplin ilmu bagian harus menjadi pokok dasar permasalahan. Ruang lingkup atau batasan penelitian yang dipakai

sebagai acuan adalah semua kegiatan pencarian, penyelidikan, dan percobaan secara ilmiah dalam suatu bidang tertentu, untuk mendapatkan fakta atau prinsip-prinsip baru yang bertujuan mendapatkan pengertian baru dan meningkatkan ilmu dan teknologi.

Secara mendasar skripsi dibagi menjadi 2 (dua) kelompok, yaitu penelitian eksperimen dan penelitian pustaka.

1. **Penelitian eksperimen.** Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dapat mengendalikan dan memanipulasi variabel bebas dalam penelitian. Eksperimen mempertimbangkan variabel perlakuan, variabel kontrol, dan variabel rambang atau kendali.

a. Penelitian eksperimen laboratorium, mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Dilaksanakan dalam ruangan terbatas, dengan pengendalian variabel bebas yang sangat ketat.
- 2) Mudah dilaksanakan randomisasi
- 3) *Internal validity* tinggi (dapat diterapkan dalam keadaan yang sama, dengan tingkatan keberlakuan yang tinggi).
- 4) *External validity* rendah (tidak dapat digeneralisasi terhadap kondisi yang berlainan).
- 5) Bersifat menguji hipotesis atau teori, bukan untuk pemecahan masalah yang berhubungan dengan praktis.

b. Penelitian eksperimen lapangan, mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Dilaksanakan dalam lingkungan alami dengan keadaan wajar, pengendalian variabel bebas maksimal.

- 2) Sukar melaksanakan randomisasi.
- 3) *Eksternal validity* (dapat digeneralisasikan pada populasi)
- 4) Bersifat menguji hipotesis, teori, atau mencari pemecahan masalah yang hubungan dengan praktis.

2. Penelitian *ex post facto*, adalah penelitian empiris, penelitian tidak dapat mengendalikan variabel-variabel bebas secara langsung, karena variabel tersebut telah terjadi atau variabel tersebut tidak dapat dimanipulasi. Ciri-ciri penelitian tersebut adalah:

- 1) Variabel bebas tidak dapat dimanipulasi
- 2) Variabel yang diamati hanya akibatnya
- 3) Kesimpulan berdasarkan pada suatu prasangka (cenderung untuk memilih apa yang sebelumnya terjadi sebagai penyebabnya).
- 4) Kebenaran hipotesis masih diragukan
- 5) Randomisasi tidak dapat dilakukan secara sempurna
- 6) Objek penelitian dikelompokkan berdasarkan *self selection*
- 7) Dianjurkan untuk menguji beberapa hipotesis alternative atau hipotesis control (tidak dibenarkan memilih pada salah satu hipotesis).

3. **Penelitian survey**, adalah jenis penelitian yang mempelajari populasi (universal) kecil maupun besar dengan mempergunakan dan mempelajari sampel yang berasal dari populasi untuk mengungkapkan hal-hal seperti *relative incident*, penyebaran (*distribution*), dan pengaruh timbale balik antar variabel:

- a. Variabel sampel harus representative dan dapat digeneralisasi dalam populasi tertentu

- b. Melaksanakan teknik sampling bagi populasi yang besar.
 - c. Jenis data yang dipakai adalah data primer, jika ada data sekunder, tersier hanya sebagai data pendukung.
4. **Penelitian Pustaka**, mempunyai cirri sebagai berikut:
- a. Data yang diperoleh dapat bersifat kuantitas, kuantitas atau kedua-duanya
 - b. Sumber pustaka yang dipakai minimal 15 sumber pustaka dengan rincian:
 - c. *Text book* 2 (dua) s/d 5 (lima) buku
 - d. Journal minimal 3 (tiga) yang terdiri dari 2 (dua) buah *journal* nonelektronik dan 1 (satu) *journal* elektronik (internet)
 - e. Sumber referensi lain maksimal 5 (lima) buah buku/ majalah/ dan lain-lain, misalnya dari instansi, komunikasi pribadi, tesis, dan disertasi.

BAB II

FORMAT PROPOSAL PENELITIAN DAN SKRIPSI

Skripsi merupakan karya ilmiah sebagai tugas akhir dari mahasiswa program Strata satu (S1). Pe biasanya berkenaan dengan tata tulis yang perlu diperhatikan seperti, penulisan halaman judul, halaman atau lembar pengesahan, halaman pengajuan, halaman persetujuan, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar/ilustrasi, dan format laporan akhir penelitian.

Format penyusunan untuk proposal penelitian sama dengan format untuk penyusunan skripsi. Pada format penyusunan proposal penelitian mencakup pada bagian awal; (1) sampul depan, (2) halaman persetujuan, (3) halaman judul, (4) prakata, (5) daftar isi, bagian utama; (1) pendahuluan, (2) tinjauan pustaka, (3) metodologi penelitian, dan bagian akhir; daftar pustaka. Format untuk penyusunan skripsi meliputi secara keseluruhan mulai dari bagian awal, bagian utama dan bagian akhir

A. Bagian Awal

Bagian awal skripsi dimulai dari sampul luar sampai dengan mencakup Sampul Depan, halaman persetujuan, dan daftar isi. Sampul Depan memuat judul usulan penelitian, logo Universitas Sulawesi Barat, nama dan nomor induk mahasiswa, nama dan alamat institusi serta tahun usulan. Semua tulisan/logo dibuat dengan format rata tengah (*center*). Urutan seperti berikut

1. Sampul Depan

- a. **Judul.** Judul usulan penelitian ditulis dalam bahasa Indonesia, dibuat sesingkat-singkatnya, jelas, dan menunjukkan masalah yang diteliti dengan tepat serta tidak membuka peluang penafsiran yang beraneka ragam. Mahasiswa dapat menggunakan sub judul jika diperlukan.
- b. **Logo** Universitas Sulawesi Barat dicantumkan di atas keterangan Jurusan dengan ukuran tinggi 35 mm dan lebar proporsional.
- c. **Nama dan nomor mahasiswa.** Nama ditulis lengkap, tidak boleh disingkat. Nomor mahasiswa secara lengkap dituliskan di bawah nama.
- d. **Nama Institusi.** Perlu diperhatikan bahwa urutan penulisan institusi sesuai dengan hierarki: Program Studi, Jurusan, Fakultas Teknik, Universitas Sulawesi Barat.
- e. **Tahun.** Tahun yang ditulis pada bagian ini adalah tahun usulan penelitian ditulis dan ditempatkan di bawah Majene dalam nama institusi.
- f. Format dan contoh halaman sampul usulan penelitian pada Lampiran 1a dan 1b.
- g. Format dan contoh halaman Sampul Depan skripsi dapat dilihat pada Lampiran 3a dan 3b.

2. Halaman persetujuan

Halaman ini berisi persetujuan pembimbing utama dan pembimbing pendamping (jika ada), lengkap dengan tanda-tangan dan tanggal.

Format dan contoh halaman persetujuan disajikan pada Lampiran 2a dan 2b.

3. Halaman judul

Secara umum, halaman judul ini sama dengan halaman Sampul Depan, tetapi ditulis dengan tambahan informasi seperti pada lampiran 4a dan 4b.

a. Halaman pengesahan

Halaman pengesahan ditanda-tangani baik oleh Pembimbing maupun Tim Penguji. Format halaman pengesahan untuk laporan tugas akhir/skripsi berturut-turut tertera di dalam Lampiran 5.

b. Halaman pernyataan

Halaman ini berisi pernyataan bahwa isi tugas akhir tidak merupakan jiplakan, juga bukan dari karya orang lain, dengan format seperti tertera dalam contoh pada Lampiran 6.

c. Halaman moto dan persembahan (jika diperlukan)

Bahasa yang digunakan harus mengikuti kaidah bahasa Indonesia yang baku.

d. Prakata

Prakata merupakan pernyataan resmi untuk menyampaikan ucapan terima kasih oleh penulis kepada pihak lain, misalnya kepada para pembimbing, penguji, dan semua pihak yang terkait dalam penyelesaian tugas akhir termasuk orang tua dan penyandang dana. Nama harus ditulis secara lengkap termasuk gelar akademik dan harus dihindari ucapan terima kasih kepada pihak yang tidak terkait. Dalam Prakata, ungkapan ilmiah perlu dihindari. Bahasa yang digunakan harus mengikuti kaidah bahasa Indonesia yang baku. Prakata diakhiri dengan

mencantumkan kota dan tanggal penulisan diikuti di bawahnya dengan kata “Penulis”.

4. Daftar isi

Daftar isi memberikan gambaran tentang urutan usulan penelitian secara menyeluruh, untuk digunakan sebagai petunjuk bagi pembaca. Daftar isi disusun secara teratur menurut nomor halaman dan memuat hal-hal berikut beserta nomor halamannya;

- a. Prakata;
- b. Abstrak;
- c. Abstrack;
- d. Daftar Isi;
- e. Daftar Tabel;
- f. Daftar Gambar;
- g. Daftar Lampiran;
- h. Bab, Subbab dan Anak Subbab dari seluruh bagian skripsi;
- i. Daftar Fustaka;
- j. Lampiran.

Tulisan **DAFTAR ISI** diketik dengan huruf capital tanpa diakhiri tanda titik, diletakkan pada tepi atas (simetris dari batas tepi kiri dan kanan). Tulisan ‘halaman’ diketik mereapat ke tepi kanan, tiga spasi di bawah tulisan **DAFTAR ISI**. Susunan daftar isi dimulai dua spasi di bawah tulisan halaman. Jarak antar judul dan subjudul adalah dua spasi. Jika judul dan subjudul lebih dari satu baris,

baris kedua dan seterusnya ditulis dengan jarak satu spasi dengan indentasi lima ketukan dari huruf awal baris pertama

B. Bagian Utama

Bagian ini berisi uraian tentang seluk beluk suatu karya ilmiah. Penulisan dilakukan secara kronologis yaitu , mendahulukan yang awal dan disajikan secara berurutan hingga bagian akhir.

Sistematika bagian utama penyusunan skripsi adalah;

- I. Pendahuluan
- II. Tinjauan Pustaka
- III. Metode Penelitian
- IV. Hasil Dan Pembahasan
- V. Kesimpulan Dan Saran

Berikut uraian singkat tiap komponen dari bagian utama skripsi.

1. Bab Pendahuluan

Pendahuluan merupakan bagian dari BAB I skripsi yang terdiri dari subbab yaitu;

a. Latar belakang masalah

Penulisan latar belakang dan permasalahan disajikan dalam bentuk uraian yang secara kronologis diarahkan untuk langsung menuju rumusan masalah. Dalam latar belakang dan permasalahan dapat dimasukkan beberapa uraian singkat penelitian terdahulu yang dapat memperkuat alasan mengapa penelitian ini akan dilakukan. Apabila diperlukan, pada bagian ini dimungkinkan memuat

hipotesis atau dugaan secara umum yang dimuat dalam latar belakang masalah adalah:

- a) Justifikasi permasalahan secara ringkas, atau hipotesis yang mendasari penelitian yang dilakukan. Jelaskan bagaimana investigasi anda beranjak dari penelitian-penelitian bertalian yang telah dilakukan sebelumnya.
- b) Uraian tentang kondisi-kondisi yang ada (*existing condition*) berdasarkan data-data kuantitatif dari obyek penelitian
- c) Temuan peneliti lain yang mendasari anda melakukan penelitian
- d) Tujuan dan batasan (aim and scope)
- e) Penjelasan ringkas, pendekatan yang digunakan untuk menjawab pertanyaan yang diuji, terlebih bila menyangkut hal baru.

Sebelum masalah dirumuskan maka langkah pertama yang harus dilakukan adalah mengajukan masalah, masalah tidak pernah berdiri sendiri dan terisolasi dari faktor-faktor lain, selalu terdapat konstelasi yang merupakan latar belakang suatu masalah tertentu. Langkah selanjutnya adalah identifikasi masalah yang merupakan suatu tahap permulaan dari penguasaan masalah dimana suatu objek dalam suatu jalinan situasi tertentu dapat dikenali sebagai suatu masalah. Dalam identifikasi masalah ada sejumlah pertanyaan yang memerlukan jawaban, dimana dalam kegiatan ilmiah berlaku asas bahwa bukan kuantitas jawaban yang menentukan mutu keilmuan suatu penelitian melainkan kualitas jawabannya. Oleh karena itu perlu dilakukan pembatasan masalah yang merupakan upaya untuk menetapkan batas-batas permasalahan dengan jelas. Dengan pembatasan masalah

ini fokus masalah menjadi bertambah jelas yang memungkinkan untuk merumuskan masalah dengan baik.

b. Rumusan Masalah

Rumusan masalah berbeda dengan masalah. Kalau masalah itu merupakan kesenjangan antara yang diharapkan dengan apa yang terjadi, maka rumusan masalah itu merupakan suatu pertanyaan yang akan dicari jawaban melalui pengumpulan data. Namun demikian terdapat kaitan erat antara masalah dan rumusan masalah, karena setiap rumusan masalah penelitian harus didasarkan pada masalah. Perumusan masalah merupakan pernyataan yang lengkap dan terperinci mengenai ruang lingkup permasalahan yang akan diteliti berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah. **“Bagaimanakah suatu permasalahan muncul ?”**

Permasalahan akan muncul apabila ada “kesenjangan” antara teori (what should be) dengan kenyataan yang dijumpai (what is). Adanya kesenjangan tersebut menimbulkan pertanyaan lebih lanjut, yaitu mengapa kesenjangan terjadi, dan dari pernyataan inilah permasalahan penelitian dapat dikembangkan. Masalah yang timbul tidak mudah untuk dirumuskan karena :

- a) Tidak semua masalah dapat diuji
- b) Tidak cukup pengetahuan
- c) Masalah terlalu kompleks
- d) Masalah menarik tetapi tidak cukup data dan metode

Cara merumuskan masalah tidak diatur secara spesifik, namun dapat disarankan sebagai berikut: (1) masalah hendaknya dirumuskan dalam bentuk kalimat tanya, (b) rumusan itu hendaklah padat dan jelas, (c) rumusan itu hendaklah memberi petunjuk tentang mungkinnya mengumpulkan data guna menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terkandung dalam rumusan itu.

Apa yang dimaksud dengan Masalah Penelitian? Ada tiga kondisi yang merupakan prasyarat agar suatu masalah penelitian dapat didefinisikan dan dirumuskan yaitu :

- a) Adanya kesenjangan antara yang seharusnya (teori maupun fakta empiric temuan penelitian terdahulu) dengan kenyataan yang dihadapi
- b) Dari kesenjangan tersebut dapat dikembangkan pertanyaan mengapa kesenjangan itu terjadi
- c) Pertanyaan tersebut memungkinkan untuk dijawab dan jawabannya lebih dari satu kemungkinan.

c. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian berisikan penjelasan secara spesifik tentang hal-hal yang ingin dicapai melalui penelitian yang dilakukan. Manfaat yang diperoleh dari penelitian guna memberi penjelasan kemanfaatan bagi pengembangan penelitian atau aplikasinya.

2. Bab Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka menguraikan teori, temuan, dan bahan penelitian lain yang diperoleh dari rujukan, yang dijadikan landasan untuk melakukan penelitian referensi yang digunakan diusahakan pustaka baru, relevan, asli, dan sebaiknya

ada dari jurnal ilmiah. Uraikan dengan jelas kajian pustaka yang menimbulkan gagasan dan mendasari penelitian yang akan dilakukan.

Tinjauan pustaka memuat uraian sistematis tentang teori, pemikiran dan hasil penelitian terdahulu atau penelitian yang relevan/terkait dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis. Bagian ini dimaksudkan memberikan kerangka dasar yang komprehensif mengenai konsep, prinsip atau teori yang akan digunakan untuk pemecahan masalah.

Fakta-fakta yang dikemukakan bersumber dari dokumen yang sudah atau belum dipublikasikan dan diupayakan diambil dari aslinya, bukan mengutip dari kutipan. Semua sumber yang digunakan harus disebutkan dengan mencantumkan nama penulis, tahun penerbitan, dan halaman. Kajian teori yang dilakukan mengantarkan peneliti ke ‘kerangka pikir’ atau kerangka konsep dalam rangka pemecahan masalah. Pada kerangka pikir/ kerangka konsep ini, peneliti memberikan gambaran pola hubungan antar variable atau kerangka konsep yang digunakan untuk menjelaskan masalah yang diteliti. Agar lebih mudah dipahami, kerangka pikir sebaiknya dinyatakan dalam bentuk diagram atau skema.

Hipotesis, bila dipandang perlu ada, merupakan pernyataan dan jawaban singkat atas rumusan masalah, dinyatakan dalam kalimat pernyataan, dan dibangun berdasarkan landasan kerangka konsep tersebut. Kerangka pikir menjadi dasar untuk merumuskan hipotesis

3. Bab Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian memuat langkah-langkah yang akan ditempuh di dalam penelitian.

a. Sistematika Penulisan (jika diperlukan)

Sistematika penulisan berisi tentang paparan garis-garis besar isi tiap bab.

b. Jenis dan desain penelitian

Jenis dan desain penelitian, jenis dan jumlah variabel dinyatakan secara jelas agar pembaca sejak awal memahami arah metode penelitian

c. Jadwal penelitian

Bagian ini menjelaskan rencana jadwal yang dibuat secara cermat, dengan mempertimbangkan kelayakannya. Jadwal penelitian memuat hal sebagai berikut;

- a) Tahap-tahap penelitian yang akan dilakukan.
- b) Rincian kegiatan dan target luaran untuk setiap tahap. Supaya cepat difahami, seyogyanya jadwal disajikan dalam bentuk matriks.
- c) Waktu yang diperlukan untuk melaksanakan tiap-tiap tahap.

d. Perkiraan biaya penelitian (jika diperlukan)

Memuat rincian biaya penelitian yang mengacu pada kegiatan penelitian yang telah diuraikan dalam metode penelitian

e. Defenisi operasional variabel (jika diperlukan)

f. Populasi dan sampel penelitian (jika diperlukan)

g. Teknik pengumpulan data

Bagian ini harus memuat uraian lengkap dan rinci tentang langkah-langkah dan prosedur pengambilan dan pengumpulan data, misalnya pengukuran langsung, observasi, pelaksanaan test, pelaksanaan wawancara langsung atau pengiriman angket.

h. Teknik analisis data

Pada bagian ini, peneliti harus menjelaskan berbagai teknik analisis yang dipilih beserta rasional pemilihannya. Apabila teknik analisis data yang dipilih sudah cukup dikenal, misalnya analisis statistic, maka pembahasannya tidak perlu panjang lebar. Sebaliknya jika teknik analisis yang digunakan baru dan belum populer maka uraian tentang analisis ini perlu diberikan secara rinci. Apabila dalam analisis menggunakan program maka perlu disebutkan nama programnya, misalnya program *SPSS for windows version 20*.

4. Bab Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian dan pembahasan merupakan Bab IV dari skripsi. Pada bab ini disajikan hasil atau temuan penelitian, baik temuan deskriptif maupun hasil pengujian hipotesis. Bila ada maksud memisahkan secara jelas mana bagian hasil dan mana bagian pembahasan, hasil penelitian maupun pembahasan dapat dipisah menjadi subbab tersendiri.

a. Deskripsi Hasil Penelitian

Penyajian hasil penelitian memuat deskriptif sistematis tentang data dan temuan yang diperoleh. Deskripsi hasil penelitian dapat berupa narasi yang disertai analisis statistic, pengujian hipotesis (bila ada), table, grafik, gambar atau alat penolong lainnya. Bagian dari hasil penelitian dapat disatukan dalam

satu bab dengan pembahasan sepanjang dapat dibedakan secara jelas mana hasil dan mana pembahasan.

b. Pembahasan

Tujuan pembahasan adalah menjawab pertanyaan penelitian atau rumusan masalah, menafsirkan temuan-temuan, mengintegrasikan hasil dan temuan pada ilmu atau teori yang telah mapan, memodifikasi teori yang ada atau menyusun teori baru, dan menjelaskan implikasi hasil penelitian.

5. Bab Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan dan saran merupakan Bab V Skripsi. Kesimpulan merupakan pernyataan singkat dan tepat yang dijabarkan dari hasil penelitian dan pembahasan serta merupakan hasil pengujian hipotesis atau pencapaian tujuan penelitian. Kesimpulan penelitian merangkum semua hasil penelitian yang telah diuraikan dan tata urutannya hendaknya sesuai dengan urutan yang ada dalam hasil dan pembahasan sehingga konsistensi tetap terpelihara.

Saran atau rekomendasi yang dikemukakan oleh peneliti sebagai implikasi dari kesimpulan penelitian. Saran dapat ditujukan kepada masyarakat ilmiah (ilmuwan), kepada para professional, kepada para penentu kebijakan, dan dapat pula kepada masyarakat umum.

C. Bagian Akhir

Bagian akhir dari skripsi memuat antara lain; (a) daftar rujukan/daftar fustaka, (b) lampiran-lampiran, dan riwayat hidup.

1. Daftar Pustaka

Bagian ini secara cermat memuat pustaka yang digunakan dalam dokumen usulan penelitian. Penulisan daftar pustaka mengikuti sistem Harvard (sitasi nama-tahun) dan diurutkan sesuai dengan urutan abjad nama belakang pengarang. Perlu diperhatikan bahwa daftar pustaka berisi daftar buku teks atau artikel ilmiah/jurnal yang mendukung penelitian. Contoh cara penulisan daftar pustaka disajikan pada Lampiran 9.

2. Lampiran

Lampiran berisi dokumen pendukung usulan penelitian. Lampiran dapat digunakan untuk menyajikan prosedur atau keterangan lain yang tidak mungkin disingkat dan yang akan digunakan dalam penelitian. Hal-hal yang ditempatkan pada lampiran meliputi; instrument penelitian, data mentah hasil penelitian, surat izin penelitian, peraturan, rumus-rumus yang digunakan, table-tabel pendukung dan proses perhitungan statistik yang berpungsi melengkapi uraian yang telah disajikan pada bagian utama skripsi, dan riwayat hidup. Jenis ukuran *font* yang digunakan pada lampiran bersifat bebas. Artinya, tidak mengikuti jenis dan ukuran *font* yang digunakan pada isi teks. Meski demikian, lampiran harus tetap mengikuti aturan margin (batas pinggir kertas) serta penomoran halaman.

BAB III

TATA CARA PENULISAN NASKAH

Bab ini memuat pedoman yang berkaitan dengan tatacara penulisan usulan penelitian atau tugas akhir/ skripsi di Fakultas Teknik Unsulbar. Hal-hal yang dibicarakan pada bab ini meliputi: ketentuan umum tentang bahan dan bahasa yang digunakan, teknis pengetikan, cara penomoran, sitasi pustaka, penyajian tabel dan gambar, penulisan daftar pustaka, catatan bawah dan kutipan.

A. Ketentuan Umum Penulisan Usulan Penelitian/Tugas akhir

1. Usulan penelitian atau tugas akhir harus dicetak (tidak boleh bolak-balik) pada kertas HVS 80 gr, berukuran A4 (21,5 x 28,5 cm), dan dijilid rapi dengan menggunakan sampul laminasi kertas *buffalo* berwarna Merah Maron Dengan Menggunakan Tulisan Warna Hitam, seperti contoh terlampir.
2. Naskah lengkap usulan penelitian atau tugas akhir disusun dalam bahasa Indonesia yang baku, sesuai dengan ketentuan ejaan bahasa Indonesia yang disempurnakan. Apabila penulisan dalam bahasa Inggris, pedoman penulisan ejaan dan tata-bahasa mengikuti sistem *spelling* dan *grammar* berdasarkan tipe US/British English terkait dengan *software* yang digunakan.
3. Semua kalimat ditulis menggunakan tata bahasa baku. Penggunaan kata ganti orang dihindari (digunakan kalimat pasif) dan sedapat mungkin menggunakan istilah Indonesia. Apabila, karena sesuatu hal, terpaksa harus menggunakan istilah

asing atau istilah daerah, istilah tersebut harus ditulis miring atau digaris-bawahi secara konsisten.

4. Dalam penulisan usulan penelitian atau tugas akhir, sebaiknya digunakan kalimat atau alinea penyambung antara definisi/teorema yang satu dengan definisi/teorema yang lain, sehingga alur isi usulan penelitian atau tugas akhir menjadi jelas. Hindari penulisan yang hanya mendaftar definisi, teorema dan lain-lainnya.

Beberapa ketentuan tata tulis berikut perlu diperhatikan dalam penulisan usulan penelitian atau tugas akhir/skripsi:

- a) Kata hubung, misalnya “maka”, “sehingga”, “sedangkan” tidak boleh digunakan sebagai awal suatu kalimat.
- b) Penerjemahan kata “where”, “when”, dan “of” dalam bahasa Inggris tidak selalu menjadi kata “di mana”, “ketika”, dan “dari” dalam bahasa Indonesia, tetapi harus diterjemahkan/ diartikan dengan tepat, sesuai dengan bahasa Indonesia baku.
- c) Perlu diperhatikan bahwa penulisan “ke” dan “di” sebagai awalan, harus dibedakan dengan penulisan “ke” dan “di” sebagai kata depan.
- d) Pemenggalan kata harus dilakukan secara cermat, sesuai dengan kaidah penulisan Bahasa Indonesia yang benar.
- e) Bilangan yang mengawali suatu kalimat harus dieja, misalnya : Sepuluh ekor tikus.
- f) Simbol atau rumus tidak boleh berada di awal kalimat.
- g) Tanda baca dan penulisan anak kalimat mengikuti EYD.

B. Pengetikan Naskah

Pengetikan dilakukan dengan komputer. Di bawah ini dijelaskan tentang aturan-aturan penulisan untuk: jenis huruf, jarak baris, batas tepi, pengisian ruangan, alinea baru, bilangan dan satuan, judul bab dan sub bab, rincian ke bawah, dan letak simetris.

1. Jenis huruf

- a. Naskah laporan diketik dengan komputer menggunakan jenis huruf *Times New Roman*, berukuran 12pt, dan untuk seluruh naskah harus dipakai jenis huruf yang sama. Kata-kata judul pada sampul, judul bab menggunakan huruf ukuran 14pt dan ditebalkan (*bold*)
- b. Huruf miring dipakai untuk pernyataan dalam definisi, teorema, akibat dan lain-lain. Contoh penyajian definisi atau teorema diberikan pada Lampiran 11.
- c. Huruf khusus lain (seperti huruf tebal atau huruf miring bergaris bawah) dapat dipakai untuk tujuan tertentu, misalnya untuk menandai istilah dalam bahasa asing.
- b. Simbol-simbol yang tidak dapat diketik, harus ditulis dengan rapi memakai tinta hitam.

2. Jarak baris

- a. Jarak antara dua baris diketik dengan spasi ganda kecuali untuk daftar isi, intisari, kutipan langsung, judul tabel, judul gambar, dan daftar pustaka diketik dengan jarak 1 spasi.
- b. Rumus diketik dengan jarak spasi sesuai dengan kebutuhan.

3. Batas tepi

- a. Tepi atas dan tepi kiri: 4 cm
- b. Tepi bawah dan tepi kanan: 3 cm

4. Pengisian ruangan

Ruangan yang terdapat pada halaman naskah sedapat mungkin diisi penuh. Pengetikan dimulai dari batas tepi kiri kecuali alinea baru, persamaan, daftar, gambar, judul, atau hal-hal yang khusus.

5. Alinea baru

Alinea baru dimulai pada ketikan ke-6 dari batas tepi kiri ketikan.

6. Bilangan dan satuan

- a. Bilangan diketik dengan angka, kecuali pada permulaan kalimat.
- b. Bilangan desimal ditandai dengan koma, bukan dengan titik.
- c. Satuan dinyatakan dengan singkatan resminya tanpa titik di belakangnya, misal 10 kg, 70 cm, 34 s, dan yang lain.

7. Penulisan / penomoran bab dan subbab (lihat lampiran 8)

- a. Bab diketik dengan huruf capital dan nomor bab dengan angka Romawi besar pada halaman baru diletakkan di tengah secara simetris antara pinggir kiri dengan kanan bidang pengetikan .
- b. Judul bab diketik dengan huruf Kapital dengan jarak 3 spasi dibawah nomor bab
- c. Jarak antara judul bab dengan baris pertama aline pertama adalah tiga spasi.
- d. Jarak antara baris terakhir suatu subbab dengan subbab berikutnya adalah tiga spasi,

- e. Jarak antara judul subbab dan baris pertama dari alinea pertama adalah tiga spasi
- f. Judul subbab diberi kode huruf Kapital dan diketik pada bagian tengah bidang pengetikan
- g. Judul subbab yang lebih dari dua baris diketik dengan jarak satu spasi
- h. Anak subbab diberi kode angka arab diketik pada tepi kiri bidang pengetikan
- i. Cucu subbab diberi kode huruf kecil dan diketik pada tepi kiri.
- j. Cicit subbab diberi kode angka arab dengan kurung tutup dan diketik pada tepi kiri
- k. Piut subbab diberi kode huruf kecil dengan kurung tutup dan diketik pada ketukan ke-6
- l. Bila terdapat pembagian butir subbab, diberi kode angka Arab dalam kurung seperti (1), (2), (3) dan seterusnya. Bila dimasukkan dalam teks, butir-butir yang ditulis berurutan diberi kode angka Arab dan diketik pada ketukan 6

8. Penomoran

Bagian ini menjelaskan tata cara penomoran halaman, penomoran bab dan sub bab, penomoran tabel dan gambar, penomoran definisi dan teorema, dan penomoran persamaan matematika dan reaksi kimia.

9. Penomoran halaman

- a. Bagian awal usulan penelitian / tugas akhir, diberi nomor halaman dengan angka Romawi kecil ditempatkan pada bagian bawah tengah secara simetris.
- b. Bagian utama dan bagian akhir untuk usulan penelitian / tugas akhir diberi nomor dengan memakai angka Arab. Untuk halaman yang memuat judul bab

maka nomor halaman diletakkan pada bagian bawah secara simetris, sedangkan untuk halaman-halaman berikutnya pada bagian kanan atas.

10. Penomoran tabel dan gambar

Tabel atau gambar diberi nomor urut dengan angka Arab sesuai dengan nomor bab diikuti dengan nomor urut tabel atau gambar. Judul tabel diletakkan di atas tabel, sedangkan judul gambar diletakkan di bagian bawah gambar. Penjelasan lebih detil tentang penyajian tabel dan gambar dibahas pada sub bab 4.4.

11. Penomoran definisi, teorema, akibat, lemma

Nomor definisi, teorema, akibat, lemma, dan contoh ditulis dengan angka Arab sebagai satu kesatuan sesuai dengan nomor urut bab atau sub bab.

12. Penomoran persamaan Matematika atau reaksi Kimia

Nomor persamaan matematika atau reaksi kimia ditulis dengan angka Arab sesuai dengan nomor bab diikuti dengan urutan persamaan matematika atau reaksi kimia. Nomor diketik dalam tanda kurung, sebagai contoh untuk persamaan ke 52 pada Bab III maka ditulis (3.52). Nomor tersebut ditempatkan di dekat batas tepi kanan. Jika jumlah persamaan cukup banyak maka dapat digunakan penomoran sesuai dengan nomor sub-bab diikuti dengan urutan persamaan, sebagai contoh persamaan ke 52 pada Bab III dan sub-bab 4 maka ditulis (4.52).

13. Sitasi Pustaka

Pengacuan sitasi pustaka dilakukan dengan sistem Harvard. Untuk pencantuman pustaka yang melibatkan nama penulis berjumlah lebih dari dua digunakan nama belakang penulis pertama diikuti dengan dkk. atau *et al.* (pilih

salah satu secara konsisten). Jika artikel ditulis oleh dua orang, nama belakang kedua penulis harus dicantumkan.

Contoh:

a. Penulis tunggal:

- 1) Ross (2004) menyatakan ...
- 2) Menurut Ross (2004) ...
- 3) Himpunan A subset \mathbf{R}^n kompak jika dan hanya jika ... (Lang, 2007).

b. Penulis dua orang:

- 1) Brauer dan Castillo-Chavez (2001) menyatakan bahwa ...
- 2) Jika titik ekuilibrium sistem non linear hiperbolik, maka ... (Nayfeh dan Balachandra, 1995).

c. Penulis lebih dari dua orang atau lebih hanya ditulis nama penulis pertama saja:

- 1) Nagle *et al.* (2004) menyatakan bahwa ...
- 2) Nagle dkk. (2004) menyatakan bahwa ...

d. Jika sitasi terpaksa dilakukan tidak dari sumber asli:

Dalam Hirsch dan Smale (1999), Liapunov menyatakan bahwa, jika terdapat fungsi Liapunov yang terdefinisi pada persekitaran suatu titik ekuilibrium, maka ...

14. Penyajian Tabel dan Gambar

Perlu diperhatikan bahwa penyajian tabel dan gambar harus memuat semua informasi yang diperlukan secara lengkap dan jelas, sehingga pembaca tidak perlu mencari informasi itu dari uraian naskah. Apabila pada uraian teks

dipandang perlu merujuk tabel/gambar tertentu cukup mencantumkan nomor tabel/gambar.

15. Penyajian tabel

Judul tabel ditulis secara singkat tetapi jelas, dan ditempatkan di atas tabel, tanpa diakhiri dengan titik dan ditulis dengan tebal. Huruf pertama pada kata pertama judul ditulis kapital, kata selanjutnya dengan huruf kecil. Apabila judul tabel lebih dari satu baris maka harus ditulis satu spasi.

Pada prinsipnya tabel tidak boleh dipenggal. Apabila tabel berukuran cukup besar maka, jika diperlukan, ukuran huruf dapat diperkecil tetapi harus tetap mudah terbaca. Apabila tabel terpaksa dipenggal, maka pada halaman lanjutan tabel dicantumkan nomor tabel dan ditulis kata (lanjutan) tanpa judul. Apabila tabel harus dibuat dalam bentuk horisontal (*landscape*), maka bagian atas tabel harus diletakkan di sebelah kiri. Tabel yang lebih dari 2 halaman atau yang harus dilipat, ditempatkan pada lampiran.

Jika tabel dikutip dari referensi maka sitasi dituliskan pada bagian terakhir judul. Perkecualian untuk tabel yang memodifikasi beberapa data yang berasal dari berbagai sumber, maka sitasi ditunjukkan dengan simbol pada data dan di bagian bawah tabel dituliskan referensi yang dimaksudkan.

16. Penyajian gambar

Gambar dalam skripsi meliputi : bagan alir, grafik, peta, foto, dan diagram kerja. Penyajian gambar dalam penyusunan naskah skripsi mengikuti ketentuan berikut.

Judul gambar diletakkan di bawah gambar, tanpa diakhiri dengan titik dan ditulis dengan huruf tebal. Huruf pertama pada kata pertama judul ditulis kapital, kata selanjutnya dengan huruf kecil. Apabila judul gambar lebih dari satu baris maka harus ditulis satu spasi. Keterangan gambar dituliskan padatepat-tempat yang kosong di dalam gambar dan jangan pada halaman lain. Bila gambar disajikan, melebar sepanjang tinggi kertas, maka bagian atas gambar diletakkan di sebelah kiri.

Untuk gambar yang terdiri dari beberapa bagian harus digunakan keterangan urutan menggunakan (a), (b), dan seterusnya, dengan keterangan yang tercakup pada bagian judul gambar. Seluruh gambar harus diatur pada satu halaman yang sama. Untuk gambar berwarna hendaknya dapat dicetak warna atau diatur dengan pewarnaan yang kontras.

Jika gambar dikutip dari referensi maka sitasi dituliskan pada bagian terakhir judul gambar. Untuk gambar yang dikutip dari internet, hendaknya diperhatikan resolusi dan ketajaman gambar. Untuk gambar yang berasal dari hasil scanning harap diperhatikan tingkat resolusi dan ketajaman gambar. Jika diperlukan, hasil scan dapat dilengkapi dengan teks tertentu.

17. Penulisan Daftar Pustaka

Perlu diperhatikan bahwa pustaka yang dicantumkan dalam daftar pustaka adalah pustaka yang benar-benar diacu di dalam skripsi, dengan susunan sebagai berikut:

a. Daftar pustaka

Daftar pustaka disusun menurut urutan abjad nama belakang penulis pertama. Daftar pustaka ditulis dalam spasi tunggal. Antara satu pustaka dan pustaka berikutnya diberi jarak satu setengah spasi. Baris pertama rata kiri dan baris berikutnya menjorok ke dalam.

b. Urutan penulisan berbagai bentuk pustaka:

Pustaka dalam bentuk buku dan buku terjemahan:

- 1) **Buku** dengan urutan penulisan: Penulis, tahun, *judul buku* (harus ditulis miring) volume (jika ada), edisi (jika ada), tempat penerbitan dan nama penerbit .

Contoh:

Munir. 2009. *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi*. Bandung: Alfabeta.

- 2) **Buku Terjemahan** dengan urutan penulisan: Penulis asli, tahun buku terjemahan, *judul buku terjemahan* (harus ditulis miring), volume (jika ada), edisi (jika ada), (diterjemahkan oleh: nama penerjemah), nama penerbit terjemahan dan kota penerbit terjemahan.

- 3) **Artikel dalam Buku** dengan urutan penulisan: Penulis artikel, tahun, *judul artikel* (harus ditulis miring), nama editor, *judul buku* (harus ditulis miring), volume (jika ada), edisi (jika ada), nama penerbit dan kota penerbit.

Pustaka dalam bentuk artikel dalam majalah ilmiah:

Urutan penulisan: Penulis, tahun, judul artikel, *nama majalah* (harus ditulis miring sebagai singkatan resminya), nomor, volume dan halaman.

Pustaka dalam bentuk artikel dalam seminar ilmiah:

- 1) **Artikel dalam prosiding seminar** dengan urutan penulisan: Penulis, tahun, judul artikel, *Judul prosiding Seminar* (harus ditulis miring), kota seminar.
- 2) **Artikel lepas tidak dimuat dalam prosiding seminar** dengan urutan penulisan: Penulis, tahun, judul artikel, *Judul prosiding Seminar* (harus ditulis miring), kota seminar, dan tanggal seminar.

Pustaka dalam bentuk Skripsi/Tesis/Disertasi:

Urutan penulisan: Penulis, tahun, judul skripsi, *Skripsi/Tesis/Disertasi* (harus ditulis miring), nama fakultas/ program pasca sarjana, universitas, dan kota.

Contoh:

Pangaribuan, T. 1992. Perkembangan Kompetensi Kewacanaan Pembelajar Bahasa Inggris di LPTK. *Disertasi*. Tidak diterbitkan. Malang: Program Pascasarjana IKIP Malang

Pustaka dalam bentuk Laporan Penelitian:

Urutan penulisan: Peneliti, tahun, judul laporan penelitian, *nama laporan penelitian* (harus ditulis miring), nama proyek penelitian, nama institusi, dan kota.

Pustaka dalam bentuk artikel dalam surat kabar:

Urutan penulisan: Penulis, tahun, judul artikel, *nama surat kabar* (harus ditulis miring), nama surat kabar, tanggal terbit dan halaman.

Pustaka dalam bentuk dokumen paten:

Urutan penulisan: Penemu, tahun, *judul paten* (harus ditulis miring), paten negara, Nomor.

Pustaka dalam bentuk artikel dalam internet (*tidak diperkenankan melakukan sitasi artikel dari internet yang tidak ada nama penulisnya*):

- 1) **Artikel majalah ilmiah versi cetakan** dengan urutan penulisan: Penulis, tahun, judul artikel, *nama majalah* (harus ditulis miring sebagai singkatan resminya), nomor, volume dan halaman.
- 2) **Artikel majalah ilmiah versi online** dengan urutan penulisan: Penulis, tahun, judul artikel, *nama majalah* ((harus ditulis miring sebagai singkatan resminya), nomor, volume, halaman dan alamat website.
- 3) **Artikel dalam jurnal** dengan urutan penulisan: Penulis, tahun, judul artikel, *alamat website* (harus ditulis miring), diakses tanggal ... jam

Contoh:

Griffith, A.I. 1995. Coordinating Family School: Mothering for schooling.
Education Policy Analysis Archives, (Online), Vol. 3, No. 1
 (<http://olam.ed.asu.edu/epaa/>), Diakses 12 Februari 1997

Novi Hidayati.2010. *Sistem e-learning Untuk Meningkatkan Proses Belajar Mengajar Studi Kasus Pada Sma Negeri 10 Bandar Lampung (Online)*, Vol.2 No.2 (<http://pascasarjana.budiluhur.ac.id>, di akses 27 Mei 2014)

c. Tata cara penulisan:

Nama penulis lebih dari satu kata

Jika nama penulis terdiri atas 2 nama atau lebih, cara penulisannya menggunakan nama keluarga atau nama utama diikuti dengan koma dan singkatan nama-nama lainnya masing-masing diikuti titik.

Contoh:

- 1) Soeparna Darmawijaya ditulis: Darmawijaya, S.
- 2) Shepley L. Ross ditulis: Ross, S. L.

Nama yang diikuti dengan singkatan

Nama utama atau nama keluarga yang diikuti dengan singkatan, ditulis sebagai nama yang menyatu.

Contoh:

- 1) Mawardi A.I. Ditulis: Mawardi, A.I.
- 2) William D. Ross Jr., ditulis: Ross Jr., W.D.

Nama dengan garis penghubung

Nama yang lebih dari dua kata tetapi merupakan kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dirangkai dengan garis penghubung.

Contoh:

- 1) Ronnie McDouglas ditulis: McDouglas, R.
- 2) Hassan El-Bayanu ditulis: El-Bayanu, H.
- 3) Edwin van de Saar ditulis: van de Saar, E.

Penulisan gelar kesarjanaan, anonim dan namanama penulis

- 1) Gelar kesarjanaan dan gelar lainnya tidak boleh dicantumkan dalam penulisan nama, kecuali dalam ucapan terima kasih atau prakata.
- 2) Gunakan istilah “anonim” untuk referensi tanpa nama penulis
- 3) Dalam daftar pustaka, semua nama penulis harus dicantumkan tidak boleh menggunakan dkk. atau *et al.*

1. Catatan Bawah, Istilah Baru dan Kutipan

- 1) Catatan bawah (kalau tidak perlu sekali) sebaiknya dihindari. Jika terpaksa membuat catatan bawah maka harus ditulis dengan jarak satu spasi.

- 2) Istilah baru yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia dapat digunakan asal konsisten. Pada penggunaan yang pertama kali perlu diberikan padanannya dalam bahasa asing (dalam kurung). Kalau banyak sekali menggunakan istilah baru, sebaiknya dibuatkan daftar istilah di belakang.
- 3) Kutipan ditulis dalam bahasa aslinya dan ditulis menjorok ke dalam. Kutipan bahasa asing dituliskan dengan huruf miring. Kalau panjang kutipan lebih dari tiga baris maka diketik satu spasi, dan kalau kurang dari tiga baris diketik spasi ganda

DAFTAR PUSTAKA

Program Pascasarjana Universitas Hasanuddin 2014. *Pedoman penulisan Tesis dan Disertasi*. Edisi 4. Unhas.. Makassar

Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar 2012. *Pedoman penulisan Tesis dan Disertasi*. Badan Penerbit UNM. Makassar

Sumadi Suryabrata.2013. *Metodologi Penelitian*. Raja Grafindo Persada. Jakarta

Sugiyono.2012. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methodes)*.Alfabeta. Bandung

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1a. Format halaman sampul penelitian

USULAN PENELITIAN

JUDUL



NAMA MAHASISWA

NIM

PROGRAM STUDI

JURUSAN

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS SULAWESI BARAT

MAJENE

TAHUN

Lampiran 1b. Format halaman sampul penelitian

USULAN PENELITIAN S1

**PENGEMBANGAN MULTIMEDIA BERBASIS MACROMEDIA
FLASH DI SMK NEGERI 2 MAJENE**



**MUHAMMAD FUAD
D0213072**

**PROGRAM STUDI INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS SULAWESI BARAT
MAJENE**

2016

Lampiran 2a. Contoh halaman persetujuan penelitian

**HALAMAN PERSETUJUAN
USULAN PENELITIAN S1**

Judul

Diusulkan oleh

Nama Mahasiswa

NIM

Telah disetujui

Pada tanggal

Pembimbing

Nama Pembimbing I
Pembimbing

Nama Pembimbing II
pembimbing

Lampiran 2b. Format halaman persetujuan penelitian

**HALAMAN PERSETUJUAN
USULAN PENELITIAN S1**

**PENGEMBANGAN MULTIMEDIA BERBASIS MACROMEDIA
FLASH DI SMK NEGERI 2 MAJENE**

Diusulkan oleh

MUHAMMAD FUAD

E 0213072

Telah disetujui

Pada tanggal 31 Januari 2016

Pembimbing

Prof. Dr. Baso,M.Si
Pembimbing I

Prof. Dr. Cicci,M.Si
Pembimbing II

Lampiran 3a.Format halaman sampul luar

SKRIPSI

JUDUL BAHASA INDONESIA

JUDUL BAHASA INGGRIS



NAMA MAHASISWA

NIM

PROGRAM STUDI

JURUSAN

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS SULAWESI BARAT

MAJENE

TAHUN

Lampiran 3a.Format halaman sampul luar

SKRIPSI

JUDUL BAHASA INDONESIA

JUDUL BAHASA INGGRIS



MUHAMMAD FUAD

D0213072

PROGRAM STUDI INFORMATIKA

JURUSAN INFORMATIKA

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS SULAWESI BARAT

MAJENE

2016

Lampiran 4a. Format halaman judul Skripsi

SKRIPSI

JUDUL BAHASA INDONESIA

JUDUL BAHASA INGGRIS

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat derajat
Sarjana Matematika



NAMA MAHASISWA

NIM

PROGRAM STUDI

JURUSAN

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS SULAWESI BARAT

MAJENE

TAHUN

Lampiran 4b. Contoh halaman judul Skripsi

SKRIPSI

JUDUL BAHASA INDONESIA

JUDUL BAHASA INGGRIS

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat derajat
Sarjana Teknik



MUHAMMAD FUAD

D0213072

**PROGRAM STUDI TEKNIK
JURUSAN INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS SULAWESI BARAT
MAJENE**

TAHUN

Lampiran 5. Format halaman pengesahan Skripsi

SKRISPI

JUDUL BAHASA INDONESIA

Telah dipersiapkan dan disusun oleh

NAMA MAHASISWA

NIM

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji

Pada tanggal

Susunan Tim Penguji

Nama Pembimbing I
Pembimbing I/Penguji

Nama Penguji I
Penguji

Nama Pembimbing II
Pembimbing II/Penguji

Nama Penguji II
Penguji

Nama Penguji III (jika ada)
Penguji

Lampiran 7. Format Halaman Pernyataan

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Majene, tanggal-bulan-tahun

Tanda tangan dan nama terang

BAB II

JUDUL BAB DENGAN HURUP KAPITAL DAN DITEBALKAN

Bab diketik dengan huruf kapital dan nomor bab dengan angka romawi besar dan ditebalkan pada halaman baru diletakkan di tengah secara simetris antara pinggir kiri dan kanan bidang pengetikan. Judul bab diketik dengan huruf kapital ditebalkan dengan jarak spasi tunggal dan tidak diakhiri dengan titik seperti contoh di atas. Kalimat pertama sesudah sub judul dimulai dengan alinea baru dengan jarak tiga spasi di bawah subbab.

A. Subbab Ditebalkan dan Diletakkan Secara Simetris dengan Menggunakan Hurup Kapital sebagai Penanda

Subbab ditulis simetris di tengah-tengah, tiga spasi di bawah baris sebelumnya. Semua kata dimulai dengan huruf kapital, kecuali kata hubung dan kata depan dan ditebalkan. Selanjutnya teks diletakkan pada jarak tiga spasi dari subbab

1. Ini adalah anak subbab

Anak subbab ditebalkan dan dituliskan pada sisi kiri halaman dengan penanda angka arab. Jarak antara judul anak subbab dengan baris pertama alinea pertama adalah dua spasi. Hanya kata pertama dari anak subbab yang dimulai dengan huruf kapital.

Kalimat pertama sesudah anak subbab mulai dengan alinea baru, dua spasi dibawah anak subbab. Selanjutnya, bila masih ada cucu subbab, penulisanya juga pada sisi kiri halaman tetapi tidak lagi ditebalkan, dan hanya huruf pertama dari kata pertama yang menggunakan hurup kapital. Adapun penanda yang digunakan adalah a, b, c, jarak dari alinea ini juga tiga spasi.

a. Ini adalah cucu subbab

Cucu subbab ditulis dengan huruf kecil kecuali huruf pertama. Kalimat pertama sesudah cucu subbab dimulai dengan alinea baru, dua spasi di bawah cucu subbab. Jika masih ada cicit subbab, maka penulisannya pada sisi kiri halaman dengan penanda angka arab dengan kurung tutup; 1), 2), 3) dan seterusnya. Cicit subab tidak ditebalkan.

1) Ini adalah cicit subbab

Cicit subbab diketik pada tepi kiri dengan jarak dua spasi di bawah kalimat diatasnya. Kalimat pertama dari cicit subbab dimulai dengan alinea baru dua spasi dibawah cicit subbabab. Bila masih ada piut (anak dari cicit) subbab, maka penanda yang digunakan adalah hurup kecil dengan kurung tutup seperti berikut; a), b), c), d) dan seterusnya. Penempatannya mulai pada ketukan keenam dari tepi kiri, tiga spasi dari kalimat diatasnya. Piut subbab langsung diikuti oleh kalimat.

a) Ini adalah piut subbab. Piut diberi penanda huruf kecil dengan kurung tutup. Piut subbab diketik pada ketukan keenam dari tepi kiri, tiga spasi di bawah kalimat di atasnya dan diakhiri dengan titik. Piut subbab langsung diikuti dengan

kalimat berikutnya. Bila pada teks terdapat pembagian butir-butir, maka digunakan penanda angka Arab dalam kurung, seperti (1), (2), (3), dan seterusnya. Bila butir-butir tersebut disusun secara berurutan, maka diberi penanda angka Arab seperti 1, 2, 3, dan seterusnya, dan pengetikan dimulai pada ketukan keenam

1. Ini adalah contoh pengisian butir-butir.
2. Ini adalah contoh pembagian butir yang diurut ke bawah. Bila lebih dari satu baris, maka awal baris kedua sejajar dengan tulisan di atasnya.
3. Setiap butir dimulai dengan huruf kapital pada awal kata pertama dan diakhiri dengan tanda titik.
4. Pembagian butir yang bukan kalimat lengkap, setiap butir diakhiri tanda titik diakhir tanda titik koma dan tanda titik pada butir terakhir.

Lampiran 9. Contoh halaman Daftar Pustaka

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 1992, *HyperchemTM Release 3 for Windows : Manual*, Autodesk Inc., Tulsa.
- Brauer, F. and Castillo-Chavez, C., 2001, *Mathematical Models in Population Biology and Epidemiology*, Springer-Verlag, Inc., New York.
- Cheney, W., 2001, *Analysis for Applied Mathematics*, Springer, New York.
- Creswell, C.J., Runquist, O.A. dan Campbell, M.M., 1982, *Analisis Spektrum Senyawa Organik* (diterjemahkan oleh Padmawinata, K. dan Soediro, I., edisi 2, Penerbit ITB, Bandung).
- Dai, L., 1989, *Lecture Notes in Control and Information Sciences: Singular Control System*, Springer-Verlag, Inc., New York.
- Davis, M.R. dan Quigley, M.N., 1995, Liquid Chromatographic Determination of UV Absorbens in Sunscreen, *J. Chem. Educ.*, 72, 279-281.
- Dewar, M.J.S., Zoeblich, E.G., Healy, E.F. dan Stewart, J.J.P., 1985, AM1: A New General Purpose Quantum Mechanical Molecular Model, *J. Am. Chem. Soc.*, 107, 3902-3905.
- Finnen, M.J., 1987, Skin Metabolism by Oxydation and Conjugation, *J. Pharmacol. Skin*, 72, 4, 69-88.
- Husna, A., 2002, Sistem Linear dan Beberapa Aplikasinya, *Skripsi*, Jurusan Matematika FMIPA UGM, Yogyakarta.
- Jumina dan Tahir, I., 2001, *Synthesis of New C-9154 Antibiotics Based on Quantitative Structure-Activity Relationship*, Laporan Penelitian Indonesian Toray Scientific Foundation, Jakarta.
- Lee P.Y. & Výborný, R., 2000, *The Integral: An Easy Approach after Kurzweil and Henstock*, Cambridge University Press, Cambridge.
- Lee P.Y., 1989, *Lanzhou Lectures on Henstock Integration*, World Scientific, Singapore.
- Leung, D.H. and Tang, W., 2000, Functions of Baire Class One, <http://www.arXiv.math.CA/0005013v1>, 2 May 2000, diakses 12 Nopember 2007.
- Salmah, 2006, Aplikasi Permainan Dinamis Linear Kuadratis Sistem Deskriptor pada Interaksi Fiskal di EMU, *Prosiding Konferensi Nasional Matematika XIII UNNES*, 24 – 27 Juli 2006, 815 – 821.
- Wang, T., Owen, B., dan Bender, J., 2003, *Antiviral Azaindole Derivatives as Antibiotics*, US Patent no:621139